III. METODELOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel maupun lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. (***Sugiyono, 2002:11***)

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan sistematis (***Whitney dalam Kalean, 2005:58***).

Menurut **Miles dan Huberman** (2007:15-20) menyatakan bahwa analisis interaktif terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Dalam penelitian ini diperlukan data sebagai bahan informasi untuk dijadikan alat analisis, diantaranya sebagai berikut :

   a. Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau dinyatakan dengan bentuk angka, baik yang berasal dari transformasi data kuantitatif maupun sejak semula sudah bersifat kuantitatif sebagai data yang banyak dipergunakan dalam penelitian. Data ini dapat diperoleh dari laporan-laporan dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

   b. Data Kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian.

2. Sumber Data

   Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber, antara lain :

   a. *Person*, yaitu data diperoleh dari individu yang ada di dalam dinas / instansi terkait, baik itu dari pimpinan maupun staf dari dinas / instansi tersebut.

   b. *Paper*, yaitu sumber data yang berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang dimiliki oleh dinas / instansi tersebut.

   c. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian dalam hal ini Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Lampung, dan UPTD Balai Pengujian / Laboratorium Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi, dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengelolaan tehadap objek retribusi yang menggunakan jasa pelayanan pengujian laboratorium.
2. Interview, dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan Kepala UPTD Balai Pengujian / Laboratorium Dinas Bina Marga Provinsi Lampung dan sejumlah personil yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dari laporan-laporan realisasi penerimaan retribusi pengujian laboratorium dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan pemungutan retribusi tersebut.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan penulis dengan beberapa tahapan diantaranya, yaitu :

1. Editing

   Menurut **Musa dan Nurfitri** (1998:95) menyatakan bahwa ”Editing adalah penelitian kembali catatan yang telah diambil dari lapangan”. Dengan cara ini penulis meneliti kembali data yang diperoleh sehingga akan terkumpul data yang benar-benar akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Klasifikasi

   Menurut **Asyari** (1983:100), menyatakan bahwa ” Klasifikasi adalah penggolongan data dalam bentuk pola, kedudukan dan kualitas ”. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dipisahkan dan diklasifikasikan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

3. Interpretasi

   Tahap akhir dalam menganalisis data adalah kegiatan interpretasi yakni untuk mencari arti lebih luas dari jawaban yang diperoleh dengan hasil penemuan yang sudah ada, sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa ” Interprestasi adalah tafsiran atau memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola dan kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep”.

E. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan analisis tabel (metode deskriptif dan kuantitatif). Metode deskriptif yaitu, mendeskripsikan dengan meneliti suatu objek atau peristiwa pada masa itu. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis faktual dan akuat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dalam analisis deskriptif kuantitatif ini, untuk menganalisis data di lapangan melalui analisis dan beberapa penjelasan atau uraian pembahasan berdasarkan

data hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi yang berperan selaku pendukung data yang lain, seperti : sejarah singkat UPTD Balai Pengujian / Laboratorium Dinas Bina Marga Provinsi Lampung, struktur organisasi serta data lain yang berhubungan dengan penelitian. Untuk menghitung besarnya frekuensi dan persentase dari masing-masing indikator yang di teliti.